

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil analisis diatas, maka secara garis besar dapat dibuat kesimpulan :

1. Analisis SILPA pada APBD propinsi NTT pada tahun anggaran 2009-2011 menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab SILPA adalah :
  - a. Pelampauan pendapatan daerah yang ditunjukkan oleh data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi pendapatan daerah selalu lebih besar jumlahnya daripada yang telah dianggarkan oleh pemerintah provinsi NTT. Pendapatan daerah yang paling potensial bersumber dari pendapatan asli daerah khususnya dari sektor pajak dan retribusi.
  - b. Penghematan belanja daerah yang ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa realisasi belanja daerah selalu lebih kecil daripada yang telah dianggarkan oleh pemerintah provinsi NTT. Penghematan belanja merupakan sumber terbesar penyebab SILPA disetiap tahun anggaran, khususnya tahun anggaran 2009-2011.
  - c. Sisa Dana kegiatan yang telah direncanakan dan dianggarkan oleh pemerintah provinsi NTT yang belum selesai bahkan belum sama sekali dilaksanakan pemerintah daerah merupakan salah satu penyebab timbulnya SILPA.

2. Analisis SILPA pada APBD Pemerintah Provinsi NTT pada tahun anggaran 2009-2011 menunjukkan bahwa jumlah SILPA yang terus berubah setiap tahunnya disebabkan oleh :
  - a. Pendapatan daerah yang melampaui dari anggaran menunjukkan kemampuan pengelolaan pendapatan daerah yang baik sehingga mampu melampaui target. Selain itu pelampauan pendapatan daerah juga menggambarkan bahwa pendapatan daerah memiliki potensi yang terus bertambah sehingga dapat melebihi target pemerintah.
  - b. Penghematan belanja yang dilakukan pemerintah daerah dikarenakan pengelolaan belanja daerah yang cukup baik sehingga tidak terjadi pemborosan. Namun dari sisi perencanaan khususnya pada belanja tidak langsung masih belum tepat sehingga banyak anggaran yang tidak terserap. Selain itu pemerintah daerah juga memiliki kelemahan dalam pengelolaan belanja bantuan sosial sehingga anggaran tidak terserap dengan baik. Belanja langsung yang dianggarkan juga tidak terserap dengan baik khususnya terkait dengan program dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga sejumlah besar anggaran tidak terserap.

## **6.2 Saran**

1. Di dalam pengelolaan keuangannya pemerintah provinsi NTT perlu melakukan perencanaan dengan lebih cermat, seperti menetapkan target pendapatan daerah yang lebih tinggi berdasarkan potensi yang dapat

dicapai, serta merencanakan belanja sebaik mungkin sehingga dapat terserap dengan baik.

2. Pemerintah Provinsi NTT perlu meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan khususnya dalam menganggarkan, melaksanakan dan mewujudkan program dan kegiatan yang telah dianggarkan agar dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya secara langsung maupun tidak langsung bagi kesejahteraan masyarakat di Provinsi NTT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biro Keuangan Setda Provinsi NTT. 2009. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi*, Nusa Tenggara Timur.
- Biro Keuangan Setda Provinsi NTT. 2010. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi*, Nusa Tenggara Timur.
- Biro Keuangan Setda Provinsi NTT. 2011. *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi*, Nusa Tenggara Timur.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*, penerbit salemba Empat. Jakarta
- ..... 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah – edisi 3*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- ..... 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta
- Ritonga, Irwan Taufiq. 2009. *Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah Di Indonesia*. Penerbit Sekolah Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999. *Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999. *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. *Pemerintah Daerah*.